GELAR APEL AKBAR MILAD

Kokam Siap Berdiri di Garis Depan

BANTUL (KR) - Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (Kokam) Bantul menggelar apel akbar di Lapangan Trirenggo Bantul, diikuti sekitar 1.000 personel Kokam, Tapak Suci, Pandu Hisbul Wathon (HW), relawan dan jajaran pengurus Muhammadiyah, Minggu (2/10). Selaku pembina apel Syauqi Suratno MM dari PP Muhammadiyah.

Gelar apel akbar tersebut dalam rangka menyambut Milad Kokam ke-57, sekaligus menyongsong Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48 di Surakarta.

Syauqi mengemukakan, saat negara mendapat ancaman dari kekuatan komunis, semua pihak bergerak termasuk Muhammadiyah dan kekuatannya yang ada di Jakarta diikuti daerah lain membentuk unit-unit perlawanan terhadap siapapun yang akan mengganggu dan menggoyahkan komitmen berbangsa. Saat itulah kemudian terlahir Kokam pada 2 Oktober 1965.

KR-Judiman

Apel akbar sambut Milad Kokam dan Muktamar Muhammadiyah di Bantul.

Diungkapkan, tidak ada perubahan komitmen Kokam untuk bangsa ini. Bangsa yang berketuhanan, jadi siapapun yang tidak berketuhanan jangan pernah sekali-sekali mengubah dasar negara. "Kalau itu terjadi, Insya Allah Muhammadiyah bersama Kokam, Hisbul Wathon, Tapak Suci dan semua jajarannya akan berdiri di garis depan untuk menghadapinya," tegas Sauqi.

Sedangkan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, yang berkesempatan untuk menyampaikan pidato kebangsaan dalam apel akbar tersebut mengaku merasa bangga dan percaya diri untuk memimpin Polres Bantul, karena di Bantul ada kekuatan elemen yang besar yang mampu membantu mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat, yakni kekuatan Kokam dari Muhammadiyah dan Banser dari NU. **(Jdm)-d**

MASYARAKAT HARUS WASPADA

Hujan Lebat, Longsor Hingga Jembatan Ambrol

SLEMAN (KR) - Hujan lebat yang mengguyur Sleman, Minggu (2/10) sore mengakibatkan tanah longsor hingga jembatan ambrol. Untuk itu masyarakat supaya meningkatkan kewaspadaannya karena saat ini sudah memasuki musim hujan yang sangat rawan terjadi bencana alam.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkapkan, hujan deras dengan durasi yang lama kemarin memang menyebabkan sejumlah bencana. Untuk wilayah Depok, talud jalan sepanjang 12 meter longsor. Kemudian sungai Gajah Wong juga meluap hingga meluap ke rumah warga setinggi mata kaki orang dewasa.

"Talud longsor itu karena tergerus air hujan. Sedangkan banjir yang menggenang rumah warga karena sungai Gajah Wong meluap akibat hujan deras," ungkap Makwan di kantornya, Senin (3/10).

Sedangkan untuk di wilayah Mlati ada dapur milik warga ambrol. Kemudian pagar Koramil Ngemplak sepanjang 5m juga ambrol. Selanjutnya jembatan di Candiwinangun Sardonoharjo Ngaglik ambrol akibat tergerus aliran air. "Pagar depan Koramil Ngemplak, kemarin dilakukan pembersihan material pagar yang ambrol. Khusus jembatan tersebut untuk sementara ditutup karena membahayakan orang yang melintas," terangnya.

KR-Istimewa

Evakuasi material pagar Koramil yang ambrol.

Makwan mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya karena sekarang ini memasuki musim hujan. Mengingat musim hujan dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan bencana alam. "Seperti angin kencang, tanah longsor, banjir dan lainnya. Jadi masyarakat harus tetap waspada ketika hujan deras," ujarnya. **(Sni)-d**

SYIAR MUKTAMAR MUHAMMADIYAH DAN AISYIYAH

Ribuan Warga Godean Ikut Jalan Sehat

KR-Hasto Sutadi

Siswa SD Muhammadiyah Sangonan 4 Godean ikut berpartisipasi dalam jalan sehat.

SLEMAN (KR) - Sekitar 6.000 lebih peserta mengikuti jalan sehat dan senam massal yang dipusatkan di Lapangan Sidoluhur Godean, Minggu (2/10). Kegiatan ini untuk memeriahkan Syiar Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48 yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Godean dan Pimpinan Cabang Aisyiyah Godean.

Acara juga dihadiri Sekda Sleman Harda Kiswaya, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman Harjaka, Wakil Ketua DPRD Sleman Arif Kurniawan, Anggota DPRD DIY Sofyan Setyo Darmawan, Anggota DPRD Sleman Muh. Zuhdan, Lurah Sidoluhur Hernawan Zudanto dan Lurah Sidoagung Edy Utomo. Selain masyarakat umum. kegiatan juga diikuti jajaran Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Godean, organisasi otonom dan Amal Usaha Muhammadiyah dari PAUD, TK, SD, SMP.

Sekda Harda Kiswaya mengingatkan kepada peserta jalan sehat untuk terus meningkatkan berbuat kebaikan dalam kehidupan. "Dimulai dari Godean, semoga Muktamar Muhammadiyah-Aisyiyah di Solo bisa lancar dan sukses. Bisa pula memberi banyak manfaat untuk kepentingan umat dan mensejahterakan masyarakat," ujarnya.

Sementara Ketua PDM Sleman Harjaka menyampaikan, Muhammadiyah bukan partai politik. Namun jika ada warga Muhammadiyah aktif di suatu partai politik dipersilakan dan kembali ke Muhammadiyah. "Namun jangan sampai luntur semangat bermuhammadiyahnya, semangat hidup berkemajuan dan semangat kebersamaan," tegasnya. **(Has)-d**

JADI AGENDA TAHUNAN

Wabup Dukung 'Ngaran Kite Festival'

SLEMAN (KR) - Ngaran Kite Festival kembali digelar di tahun 2022. Festival layangan ini dilaksanakan selama dua hari, sejak Sabtu (1/10) hingga Minggu (2/10) di Padukuhan Ngaran Margokaton Seyegan. 'Ngaran Kite Festival' pada tahun ini turut diramaikan dengan pelaksanaan kegiatan workshop parenting, talkshow pertanian, dan pameran UMKM.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat menghadiri festival tersebut mengapresiasi panitia atas kesuksesan penyelenggaraan 'Ngaran Kite Festival'. Dengan pemanfaatan lahan persawahan, pelaksanaan festival ini memiliki nilai unik tersendiri. Terlebih lagi, selama ini festival layang-layang lebih kerap diselenggarakan di area pantai.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa mencoba ikut menerbangkan layang-layang.

"Penyelenggaraan 'Ngaran Kite Festival' ini merupakan salah satu upaya kita untuk melestarikan budaya lokal dan permainan tradisional. Selain itu, penyelenggaraan festival ini juga perlu dilaksanakan rutin, terlebih lagi bisa menghadirkan peserta dari Jawa Tengah, ini sebuah kebanggaan untuk kita," ujar Danang.

Sementara Lurah Margokaton Anggit Bimanyu melaporkan, 'Ngaran Kite Festival 2022' menjadi momen spesial usai tertunda sejak 2020. "Pada tahun ini berhasil menghadirkan peserta dari Semarang, Magelang, Cilacap, dan Purworejo. Semoga bisa sekaligus mengembangkan potensi yang ada di Ngaran dan sekitarnya," tuturnya. **(Has)-d**

RESMIKAN CSR CORBLOK PT ALI

Bupati Siap Fasilitasi Investor

KR-Istimewa

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meresmikan jalan.

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan. CSR sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. Hal tersebut dilakukan PT Ameya Livingstyle Indonesia (ALI) dengan membangun corblok Jalan di Pedukuhan Gupak Warak RT 04, Kelurahan Sendangsari, Pajangan Bantul.

"CSR merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada semua pihak yang mempunyai manfaat. Setiap perusahaan harus peduli pada masyarakat di sekitar tempat usahanya," ujar bupati saat meresmikan pembangunan corblok Jalan di Pedukuhan Gupak Warak RT 04, Kelurahan Sendangsari, Pajangan, Bantul akhir pekan lalu. Dalam acara tersebut juga dihadiri,Lurah Sendangsari Pajangan Durori, Ramesh Sundaram (Dirut PT ALI), Panewu/Camat Kapanewon Pajangan, Anjar Arintaka, jajaran Manajemen PT Ameya di antaranya Tri Ananto (Direktur Human Resource & General Affairs), Abhisek Agarwal (Direktur Marketing). Pengurus KADIN DIY diwakili Y Sri Susilo (Komtap Bidang Organisasi dan Keanggotaan), anggota DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji.

Pembangunan jalan tersebut kerja sama Pemerintah Kelurahan Sendangsari dengan PT Ameya Livingstyle Indonesia (ALI) melalui program (CSR). "Pemerintah Kabupaten Bantul siap memfasilitasi investor yang menanamkan modalnya di wilayah Bantul," ujar Halim.

Nantinya jika perusahaan sudah beroperasi diharapkan menyerap tenaga kerja penduduk Bantul dan juga peduli kepada masyarakat sekitar. Bupati mengapresiasi program CSR PT Ameya selama ini dan berharap tetap berlanjut ke depan.

Sedang Ramesh Sundaram mengatakan PT Ameya Livingstyle Indonesia merupakan perusahaan garment dengan produk berorientasi ekspor ke Amerika Serika dan Eropa. Perusahaan ini beroperasi sejak tahun 2008 dan saat ini mempekerjakan 2.000 tenaga kerja. Selain itu, juga berkomitmen memperhatikan kesejahteraan karyawan dan telah menyalurkan bantuan kepada masyarakat melalui program CSR.

Lurah Sendangsari, Durori, mengatakan masyarakat dan pemerintah kalurahan mengucapkan terima kasih kepada PT Ameya yang telah banyak membantu baik dalam merekrut sebagai tenaga kerja maupun menyalurkan program CSR. **(Roy)-d**

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERINTEGRASI

Pertamina Dorong Terciptanya Desa Wisata Inovasi Sambilegi Kidul Sleman

Masyarakat Sambilegi Kidul menampilkan kesenian Budaya Jemparingan Sambisena.

SLEMAN (KR) - Upaya pemberdayaan masyarakat sekitar diwujudkan Pertamina dengan mendorong terciptanya Desa Wisata Inovasi Sambilegi Kidul di Kabupaten Sleman, DIY. Langkah tersebut sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Desa Energi Berdikari yang dijalankan di sekitar lokasi operasi, salah satunya Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Adisutjipto.

"Desa Wisata Inovasi menghadirkan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat secara terintegrasi. Diantaranya pada bidang pertanian, perikanan, hingga kesenian dan budaya yang melibatkan kelompok masyarakat rentan dari kalangan perempuan, pemuda dan kelompok miskin," tutur Area Manager Communication, Relations, & CSR Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho, Senin (3/10).

Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Brasto menyampaikan program yang dijalankan Pertamina menerapkan berbagai inovasi berwawasan lingkungan, seperti Energi Baru Terbarukan (EBT). Inovasi ini disebut sebagai Desa Wisata Inovasi karena terdapat banyak ragam inovasi yang dijalankan oleh masyarakat dalam kegiatan pemberdayaannya," tambahnya.

Beberapa di antaranya penggunaan panel surya sebagai sumber energi, ucap Brasto berupa penggunaan alat waterfall injection sebagai pengganti kincir air dan pemanfaatan limbah organik lumpur kolam sebagai media tanam pertanian. Dari penggunaan inovasi tersebut, selain mampu memangkas biaya operasional menjadi lebih efisien. Bahkan memberikan dampak lingkungan yang lebih sehat karena memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Setidaknya ada 500 orang yang terlibat dalam Program Desa Wisata Inovasi Sambilegi Kidul yang terbagi ke dalam beberapa kelompok sejak pertama kali dijalankan pada 2018 lalu. Di antaranya Kelompok Wanita Tani Arimbi yang menjalankan kegiatan Pertanian Aquaponik atau Hidroponik, Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sambi Makmur yang menjalankan kegiatan Dangau Mina Horti atau budidaya perikanan dan Kelompok Budaya Jemparingan Sambisena atau seni tradisional dikembangkan masyarakat Sambilegi Kidul.

Panel surya sebagai sumber energi baru terbarukan untuk kegiatan Dangau Mina Horti di Sambilegi Kidul.

"Program Desa Wisata Inovasi yang dijalankan mampu menjadi sumber penghasilan tersendiri bagi masyarakat. Rata-rata pendapatan per individu sekitar Rp 1.508.000 per bulan. Pendapatan tersebut diperoleh dari usaha pertanian, usaha perikanan, dan berbagai kunjungan baik yang sifatnya wisata maupun kunjungan studi dari beberapa lembaga pendidikan sebagai lokasi riset atau penelitian," ungkapnya.

Program Desa Wisata Inovasi Sambilegi Kidul yang dijalankan tersebut pun telah melahirkan berbagai inovasi energi bersih dengan pemberdayaan masyarakat yang ramah lingkungan. Hal itu menurutnya merupakan salah satu komitmen Pertamina terhadap implementasi aspek Environment, Social, Governance (ESG). Selain itu program ini sekaligus mendukung pemerintah khususnya dalam berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

"Utamanya pada poin 1 (Tanpa Kemiskinan), 6 poin 2 (Tanpa Kelaparan), poin 5 (Kesetaraan Gender), poin 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), poin 10 (Berkurangnya Kesenjangan) dan poin 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan)," pungkas Brasto. **(Ira)**